



Journal of Human And Education

Volume 3, No. 2, Tahun 2023, pp 392-398

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Peran Mahasiswa/I Kkn Uin-Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Belajar Mengajar Di Desa Aek Gambir Kec. Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah

Tirta Yadi¹, Santi Harahap²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2}

Email: tirtayadi39@gmail.com , santiharahap671@gmail.com

Abstrak

Salah satu tanggung jawab mahasiswa adalah memberikan kontribusi kepada masyarakat Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu contohnya. KKN merupakan praktikan yang secara langsung dilakukan dalam menerapkan ilmu yang telah diterima di bangku kuliah ke tengah-tengah masyarakat. Pendidikan merupakan upaya yang bisa mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses belajar dan mengajar. Penelitian ini menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*). Penelitian ini dilakukan di Desa Aek Gambir Kec. Lumut, Kab. Tapanuli Tengah. Penelitian ini dimulai dari tanggal 18 Juli – 18 Agustus 2023, dimana dalam KKN ini diikuti sebanyak 27 orang yang terdiri dari 19 perempuan dan 8 laki-laki yang terdiri dari fakultas-fakultas yang berbeda. Adapun Program kerja yang telah kami buat dibidang pendidikan yaitu: Meengajar disekolah, Bimbingan belajar, dan Mengajar mengaji. Hasil pengabdian memberikan gambaran naiknya semangat dan meningkatkan pemahaman masyarakat terutama anak-anak dan orang tua tentang apaitu pendidikan.

Kata Kunci : *Tri Dharma, Perguruan Tinggi, Belajar, Mengajar*

Abstract

One of the responsibilities of students is to contribute to the Tri Dharma of Higher Education. Real Work Lecture Activities (KKN) is one example. KKN is a practice that is directly carried out in applying knowledge that has been received in college to the midst of society. Education is an effort that can accelerate the development of human potential to be able to carry out the tasks assigned to him. The purpose of this service is to improve the quality of education through learning and teaching processes. This research uses the PAR (*Participatory Action Research*) method. This research was conducted in Aek Gambir Village, Kec. Lumut, Kab. Central Tapanuli. This research started from 18 July – 18 August 2023, where 27 people participated in the KKN, consisting of 19 women and 8 men consisting of different faculties. The work programs that we have created in the field of education are: Teaching at school, Tutoring, and Teaching the Koran. The results of the service provide an illustration of increasing enthusiasm and increasing public understanding, especially children and parents, about what education is.

Keywords: *Tri Dharma, Higher Education, Learning, Teaching*

PENDAHULUAN

Untuk mendidik masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup suatu negara, pendidikan sangat penting untuk pertumbuhan secara keseluruhan (I Wayan Cong Sujana, 2019). Pendidikan yang dimaksudkan yaitu untuk memajukan, mencerdaskan, dan memajukan sikap bangsa Indonesia agar menjadi lebih berilmu, berdisiplin, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berkomitmen tinggi dalam menegakkan prinsip-prinsip perjuangan bangsa (Lazwardi, 2017). Sumber daya dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang tinggi menentukan kemajuan tingkat suatu negara. Besarnya keterlibatan penduduk dalam hal pendidikan, penyedia fasilitas, dan infrastruktur yang baik mempunyai dampak yang signifikan terhadap hal ini. Jika dinamika masyarakat Indonesia saat ini dilihat dari perspektif pendidikan sosial, ada empat sumber utama. Kurangnya kreativitas dan produktivitas, rendahnya otonomi penafsiran, rendahnya kesadaran moral dan hukum, serta rendahnya kesadaran antar budaya menjadi permasalahannya (Sodik, 2020), (Handitya, 2018).

Mahasiswa merupakan salah satu komponen intelektual masyarakat yang sudah hadir di negeri ini, yang diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa dan negara. Salah satu tanggung jawab mahasiswa adalah memberikan kontribusi kepada masyarakat Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu contohnya. KKN merupakan praktik yang secara langsung dilakukan dalam menerapkan ilmu yang telah diterima di bangku kuliah ke tengah-tengah masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.) (Aliyyah et al., 2021). Siswa dapat memperoleh pengalaman praktis hidup di dunia luar melalui satu jenis sekolah. Kampus merupakan salah satu jenis Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang juga mengajarkan mahasiswa secara langsung bagaimana mengenali permasalahan sosial. KKN dapat dipandang sebagai salah satu komponen proses pengembangan masyarakat, dan pembelajarannya meliputi hal-hal seperti: (1) kegiatan perkuliahan mahasiswa yang benar, (2) diterapkan di lapangan, (3) pengabdian kepada masyarakat, dan (4) bermanfaat untuk membantu komunitasnya berkembang. Program Pengabdian Masyarakat akan secara jelas menunjukkan hubungan antara pendidikan global dan inisiatif kesejahteraan masyarakat.

Paradigma Integrasi Keilmuan di lingkungan UIN Sumatera Utara, berfokus kepada Smart Islamic University dan moderasi beragama. Paradigma inilah kemudian yang akan mendasari pelaksanaan KKN UIN Sumatera Utara tahun 2023 berbasis Smart Islamic University dan Moderasi Beragama ditetapkan dan dilaksanakan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) bekerjasama dengan Fakultas di lingkungan UIN SU. Meningkatnya jumlah mahasiswa UIN SU Medan telah berdampak pada peningkatan peserta KKN pada tiap angkatan, oleh karenanya UIN SU ingin memaksimalkan program KKN ini untuk kebermanfaatannya yang nyata kepada masyarakat.

Pendidikan merupakan faktor penting bagi setiap manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar (Lestari, Ardian and Harahap, 2021). Sedangkan menurut Thompson pendidikan adalah pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran dan sifatnya (Muslim and Zulfaidah, 2021). Pendidikan merupakan upaya yang bisa mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya

Desa Aek Gambir Kec. Lumut kabupaten Tapanuli Tengah yang mana penduduknya bermayoritaskan Islam dan Nias. Desa Aek Gambir terbentuk atas 2 (dua) dusun, memiliki Luas wilayah 388 Ha, dengan perincian sebagai berikut : 1) Dusun I : Kurang lebih 120 Ha, 2) Dusun II : Kurang Lebih 268 Ha. Desa Aek Gambir masuk dalam wilayah Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah dan menjadi ibu kota Kecamatan, dengan batas-batas sebagai berikut : Sebelah Utara : Desa Sihaporas (Kec. Pinang Sori) dan desa huta gur-gur (kec. Sibabangun), Sebelah

Timur : Kelurahan Lumut Kec. Lumut, Sebelah Selatan: Desa Parjalihotan kec Pinang sori dan kel. Lumut Sebelah Barat : Desa Gunung Marijo kec. Pinang sori. Statistik kampung 1.745 jiwa jumlah kepala keluarga 380 jumlah pus 222. Desa Aek Gambir di kenal dengan kampung KB, didesa Aek Gambir juga sangat minim dalam niat pendidikan.

Tingkatan pendidikan di desa Aek Gambir Kec. Lumut terdiri dari satuan pendidikan TK/PAUD, SD dan Madrasah. Hal ini menarik perhatian kelompok KKN kami untuk mendidik anak-anak yang ada di desa tersebut baik melalui pendidikan formal dan non-formal. Yang dimana menurut UU No. 20 tahun 2002 Pasal 13 ayat 1 dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal (Ni'am and Lubis, 2019).

Sejumlah mahasiswa/i KKN turut membantu pemerintah desa atau masyarakat melalui beberapa program kerja yang sudah di rencanakan. Salah satunya mahasiswa KKN mengoptimalkan program kerja dengan berperan sebagai tenaga pengajar baik mengajar dalam hal pendidikan formal dan non-formal di desa Bandar Kuala. Dalam hal pendidikan formal peserta KKN berperan sebagai tenaga pengajar di Sekolah Dasar dan Pondok Pesantren. Sedangkan untuk pendidikan non-formal peserta KKN berperan sebagai tenaga pengajar lewat program les gratis & mengaji sore di Masjid Miftahul Jannah Desa Aek Gambir.

Dengan demikian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sudah dilaksanakan di Desa Aek Gambir Kec. Lumut kabupaten Tapanuli Tengah, penulis tertarik untuk menulis artikel ilmiah ini dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses belajar dan mengajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*). Istilah yang menggaris bawahi arti penting proses social dan kolektif dalam mencapai kesimpulan – kesimpulan mengenai “apa kasus yang sedang terjadi” dan “apa implikasi perubahannya” yang dipandang berguna oleh orang-orang. PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (stakeholders) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) istilah yang sering disebut dalam penelitian adalah masyarakat sebagai objeknya. Dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik (Lestari, Ardian and Harahap, 2021). Penelitian ini dilakukan di Desa Aek Gambir Kec. Lumut, Kab. Tapanuli Tengah. Penelitian ini dimulai dari tanggal 18 Juli – 18 Agustus 2023, dimana dalam KKN ini diikuti sebanyak 27 orang yang terdiri dari 19 perempuan dan 8 laki-laki yang terdiri dari fakultas-fakultas yang berbeda.

Selain itu para peserta KKN juga melakukan kegiatan observasi lapangan untuk melihat potensi dan permasalahan yang ada di desa Aek Gambir. Cara kami menilai potensi dan permasalahan yang ada di desa tersebut adalah dengan mewawancarai kepala desa setempat, kemudian dilanjutkan dengan mewawancarai beberapa pihak terkait seperti kepala sekolah, guru pengajar, pemilik yayasan dan lain-lain.

Hasil dari observasi dan wawancara tersebut kemudian diamati dan dinilai. Ditemukan pula permasalahan yang ada di desa tersebut. Kemudian permasalahan tersebut diberikan solusi sehingga dalam penelitian ini beberapa program kerja diberlakukan. Program kerja tersebut antara lain: program mengajar di Sekolah Dasar, Madrasah baik itu tsanawiyah maupun aliyah, dan program les yang dilakukan setiap sorenya secara gratis. Selain itu para peserta KKN juga melakukan program mengaji setelah sholat maghrib dengan belajar Iqra' dan Al-Qur'an serta hapalan surah pendek. Peserta KKN juga membuat beberapa perlombaan untuk anak-anak yang ada di desa Aek Gambir agar dapat mengembangkan kemampuan dan melatih mental anak-anak tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah kelompok KKN kami lakukan di desa Aek Gambir terhadap pendidikan yang ada di desa tersebut, maka ada beberapa program kerja ataupun kegiatan yang kami lakukan diantaranya :

1. Mengajar di Sekolah

Kegiatan mengajar di sekolah merupakan kegiatan belajar mengajar yang kami lakukan setiap harinya untuk merealisasikan peran mahasiswa dalam bidang pendidikan. Dimana konsep belajar mengajar yang kami lakukan ini yaitu dengan cara belajar sambil bermain. Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan pada tingkat SD/MI, MTS dan MA. Pada kegiatan mengajar di sekolah ini kami membantu guru dalam memberikan materi pada peserta didik melalui permainan ataupun Ice breaking yang dilakukan di dalam kelas, dengan pengkondisian kelas yang efektif. Pada tingkat sekolah dasar kami melakukan kegiatan ini di SDN desa Aek Gambir, dimana kami mengajar kelas III,IV dan V yang materinya kami sesuaikan dengan kelas masing-masing termasuk. Sedangkan pada tingkatan MTS dan Ma kami melakukan kegiatan ini di Pondok Pesantren yang ada di Kec. Lumut. Kegiatan mengajar di sekolah ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kegiatan Mengajar di SD dan MA

Kegiatan mengajar di sekolah ini memberi kami segudang pengalaman, mulai dari cara berinteraksi dengan anak hingga menghadapi berbagai kepribadian siswa. Baik guru maupun siswa memberikan respon yang baik terhadap latihan edukasi ini, terlihat dari reaksi aktif yang mereka berikan. Guru juga menyampaikan apresiasi terhadap program tersebut karena mempunyai dampak yang signifikan terhadap hubungan siswa dengan siswa lain dan dapat memperbaiki lingkungan. Tentu saja hal inilah yang akan ditemui oleh para mahasiswa/i pendidikan sebagai calon guru bagi anak bangsa.

Adapun maksud dari kegiatan mengajar di sekolah ini adalah untuk mengemabangkan profesi kami sebagai calon guru dan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah yang diantaranya dengan guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya. Meskipun demikian kegiatan mengajar ini telah terlaksana dengan baik, dan ternyata dengan menjadi pengajar SD merupakan sebuah pengalaman yang tak ternilai harganya, disini kami juga bisa menambah ilmu, wawasan serta pengetahuan dalam tugas menjadi seorang guru atau pengajar. Adapun yang menjadi faktor pendukung kami saat kegiatan yaitu: antusias yang baik oleh para siswa serta dukungan penuh dari wali kelas untuk dilaksanakannya program ini, sekolah sangat menantikan kehadiran mahasiswa/i KKN untuk menjalankan program di sekolah, para kepala sekolah yang sangat welcome kepada kami, selain faktor pendukung ditemukan juga faktor penghambat dalam kegiatan mengajar yaitu peralatan atau media pembelajaran yang kurang memadai untuk kegiatan mengajar.

2. Bimbingan Belajar

Anak-anak di desa Aek Gambir mendapat bimbingan belajar atau kegiatan pembelajaran tambahan pada sore hari. Bimbingan belajar ini berlangsung pada sore hari di teras posko tempat kami tinggal selama 30 hari. Bimbingan belajar sore bermanfaat untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih ideal, membantu pemahaman dan asimilasi ajaran, mendorong anak menjadi lebih aktif dan mahir bersosialisasi, serta membantu anak membentuk hubungan positif. Materi yang kami ajarkan sesuai dengan tugas yang mereka dapatkan dari sekolah. Kegembiraan anak-anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menandakan bahwa kegiatan bimbingan belajar sore ini sangat menarik bagi mereka. Selain itu, anak-anak berkumpul untuk berpartisipasi dalam pembelajaran bahkan sebelum jam kegiatan bimbingan belajar dimulai seperti Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Kegiatan Bimbingan Belajar

3. Mengajar Mengaji

Al-Qur'an dapat diajarkan kepada anak-anak sebagai cara sederhana untuk menanamkan rasa keagamaan yang kuat dalam diri mereka. Umat Muslim diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an, tetapi untuk melakukannya, seseorang harus menyadari penafsiran yang benar dan tidak tepat. Meski banyak anak-anak di Desa Aek Gambir yang mahir mengaji, namun masih banyak yang salah membacanya. Kelompok kami terinspirasi untuk mengajarkan Al-quran melalui bacaan yang benar karena hal ini. Untuk membantu para pengajar mengaji desa Aek Gambir, maka kegiatan ini dilakukan. Selain itu, amalan ini menunjukkan rasa kasih sayang terhadap sesama umat yang beragama Islam. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak dalam pembacaan Al-Qur'an dengan makhraj yang benar. Kegiatan ini dilakukan setiap selesai sholat Maghrib yang dilakukan di teras mesjid dan diikuti oleh 15 lebih anak-anak desa Aek Gambir. Hasil yang dicapai selama kegiatan ini berlangsung adalah antusiasme anak-anak dalam semangat untuk mengaji, dan semangat dalam memperdalam ilmu agama. Selain itu pada saat proses belajar mengaji berlangsung dan juga mereka ingin waktu mengaji ditambahkan lagi. Faktor pendukung kegiatan ini adalah antusiasme anak-anak tersebut, dukungan dari ketua Bkm yang menyediakan tempat kegiatan, partisipasi dari anggota kelompok KKN desa Aek Gambir. Faktor penghambatnya adalah anak-anak yang terlalu aktif dimana ketika selesai mengaji langsung berlari-lari meminta izin keluar untuk bermain sedangkan temannya masih ada yang belum selesai mengaji dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Mengajar Mengaji

SIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai sarana mahasiswa untuk berbakti kepada lingkungan sekitar dan memberikan dampak baik bagi yang menetap. Karena permasalahan kekurangan guru di desa tersebut, kelompok KKN 160 melayani masyarakat di desa Aek Gambir, Kecamatan Lumut, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara dengan memusatkan program pada bidang pendidikan selain program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat lainnya.

Meskipun kekurangan tenaga pengajar di desa Aek Gambir tidak menyurutkan semangat belajar anak-anak di desa ini, terbukti dengan berjalannya program-program yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 160 mahasiswa UIN Sumatera Utara dengan penuh semangat. Masyarakat setempat, kepala sekolah, seluruh staf pengajar, serta pemerintah desa sangat senang dan terbantu dengan kehadiran mahasiswa KKN yang berperan penting di daerah tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan kuatnya keinginan dan semangat masyarakat untuk mendatangkan kembali mahasiswa KKN ke Desa Aek Gambir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R.R. et al. (2021) 'Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), pp. 663–676.
- Handitya, B. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Moral Bangsa Di Era Disrupsi. *Prosiding Seminar Nasional Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 41–52.
- I Wayan Cong Sujana. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ADI WIDYA Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39.
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Idarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 99–112.
- Lestari, S., Ardian, N. and Harahap, N. (2021) 'Implikasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Mendidik Generasi Qurani di Masa Pandemi Covid-19', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), pp. 81– 86. doi:10.33487/edumaspul.v5i2.20 45.
- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1–14.

Y., Ni'am, K. and Lubis, F.A. (2019) 'Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Cibanteng', *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), p. 401. doi:10.32832/abdidos.v3i4.468